

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu Kegiatan

Kegiatan pengambilan data dilaksanakan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mulai 1 April – 30 Juni 2019 dengan mengambil data secara retrospektif (data mundur) selama 4 bulan yaitu mulai tanggal 1 Januari – 30 April 2019.

3.2 Lokasi/Tempat Kegiatan

Kegiatan diambil di RS Muhammadiyah Lamongan dimana RS Muhammadiyah Lamongan termasuk RS Tipe B yang terakreditasi LULUS PARIPURNA yang mempunyai 4 dokter spesialis obsgyn dan gynekologi, tepatnya di Depo Rawat Jalan yang melakukan pelayanan peresepan dari Klinik Obsgyn RS Muhammadiyah Lamongan melalui program *Medical Record Electronic* (MRE).

3.3 Subjek Pengamatan

Seluruh peresepan dari dokter spesialis obsgyn rawat jalan (Klinik Obsgyn) RS Muhammadiyah Lamongan selama 4 bulan per tanggal 1 Januari – 30 April 2019 (data retrospektif).

3.4 Objek Pengamatan

Hal yang diamati selama pengambilan data yaitu peresepan dari Klinik Obsgyn dengan diagnosa abortus iminens dan persalinan prematur antara lain:

- a. Diagnosa pemeriksaan
- b. Umur pasien
- c. Umur kehamilan dan keluhan yang menyertai pada saat pemeriksaan
- d. Item obat-obat tokolitik dan progesteron di dalam peresepan
- e. Kekuatan sediaan obat-obat tokolitik dan progesteron di dalam peresepan
- f. Aturan pakai obat-obat tokolitik dan progesteron di dalam peresepan
- g. Penggunaan tunggal atau kombinasi di dalam peresepan
- h. Pengkajian resep (pengkajian n resep apakah obat yang digunakan termasuk *on label/off label*)

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara:

- a. Pengambilan data penjualan obat-obat tokolitik (khas obsgyn) dan progesteron Depo Obat Rawat Jalan melalui *Medical Record Electronic*.
- b. Pengambilan data pasien Klinik Obsgyn selama 4 bulan (1 Januari – 30 April 2019) dengan diagnosa abortus imminens.
- c. Pengambilan data pasien Klinik Obsgyn selama 4 bulan (1 Januari – 30 April 2019) dengan diagnosa partus prematurus imminens.
- d. Pengambilan data semua pasien yang mendapatkan terapi tokolitik dan progesteron.
- e. Semua data (c) dilakukan pengecekan diagnosa, item obat, aturan pakai, umur kehamilan dan keluhan yang menyertai pada saat periksa melalui Program *Medical Record Electronic* (MRE).

3.6 Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi penelitian ini adalah seluruh peresepan dari Klinik Obsgyn yang ada di Depo Rawat Jalan RS Muhammadiyah Lamongan Per tanggal 1 Januari – 30 April 2019 dengan melihat program *Medical Record Electronic* dengan diagnosa Abortus Imminens dan Persalinan Prematur serta semua pasien yang mendapatkan terapi tokolitik dan progesteron.

Sampel penelitian ini adalah seluruh peresepan dari Klinik Obsgyn yang ada di Depo Rawat Jalan RS Muhammadiyah Lamongan Per tanggal 1 Januari – 30 April 2019 dengan melihat program *Medical Record Electronic* dengan diagnosa Abortus Imminens dan Persalinan Prematur serta semua pasien yang mendapatkan terapi tokolitik dan progesteron.

Sampling penelitian ini adalah total sampel. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2008).

3.7 Cara Kerja

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah program Medical Record Elektronik (MRE) pasien Klinik Obsgyn RS Muhammadiyah Lamongan.
2. Teknik Pengumpulan Data menggunakan data retrospektif yaitu data persepsan selama 4 bulan (1 Januari – 30 April 2019).
2. Prosedur Pengamatan sebagai berikut

Melihat data laporan penjualan Progesteron dan tokolitik Depo Rawat Jalan selama 4 bulan mulai tanggal 1 Januari – 30 April 2019



Melihat data rekam medis dari program Medical Record Elektronik (MRE) pasien Klinik Obsgyn selama 4 bulan mulai tanggal 1 Januari – 30 April 2019



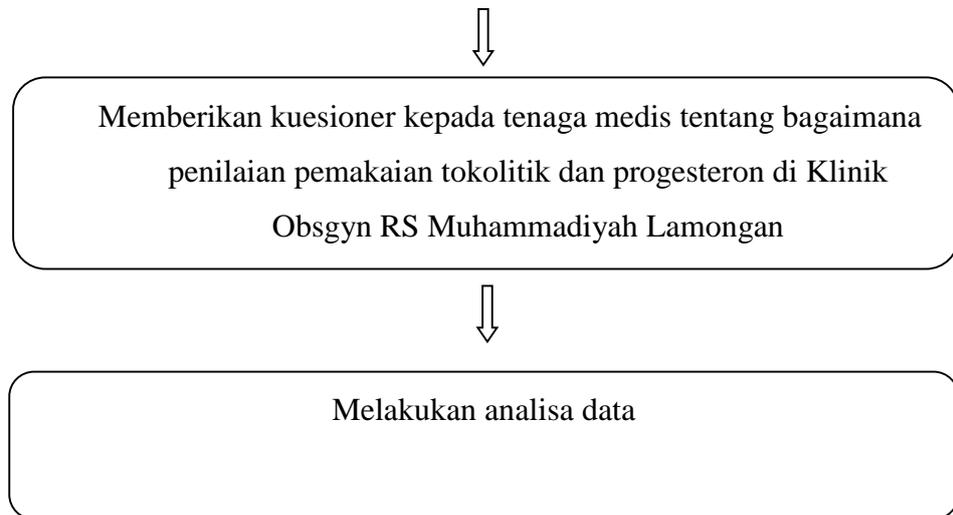
Mengambil data pasien dengan diagnosa abortus imminens dan persalinan prematur



Melihat persepsan tokolitik dan progesteron pada semua pasien Klinik Obsgyn melalui program laporan penjualan obat



Melihat data pasien melalui program *Medical Record Electronic* (pengamatan pada diagnosa, umur kehamilan, item obat, dosis, aturan pakai, penggunaan tunggal maupun kombinasi, pengkajian obat termasuk *on/off label*)



Gambar. 3.1 Prosedur pengamatan